Bappebti Memblokir 273 Situs Tak Berizin

Tanggal	: Sabtu , 17 April 2021
Media	: Pos Kota
Halaman	: 5
Wartawan	: rizal
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Sidharta Utama *(Kepala Bappebti)*, M. Syist *(Kepala Biro Peraturan Perundang-Undangan Bappebti)*
Rubrik	: Nasional
Topik	: Blokir Entitas Ilegal

Bappebti Memblokir 273 Situs Tak Berizin

JAKARTA (Poskota) - Mencegah pontensi kerugian bagi masyarakat, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kemendag memblokir 273 situs, karena tidak memiliki izin.

"Sejak Januari 2021 terdapat 273 domain situs web yang diblokir. Pemblokiran dilakukan bekerja sama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika," kata Kepala Bappebti Kemendag, Sidharta Utama, Jumat (16/4).

Ia mengaku antusias masyarakat dalam bertransaksi di bidang PBK selama pandemi semakin meningkat. Karenanya, pengawasan dan pengamatan perlu diperketat untuk mencegah adanya potensi kerugian masyarakat akibat penawaran iklan dan promosi dibidang PBK yang tidak berizin.

"Salah satu caranya dengan melakukan pembatasan agar situs web dari entitas tak berizin tersebut agar tak bisa diakses," jelasnya.

Dalam UU No 10/2011 disebutkan setiap pihak dilarang melakukan penawaran kontrak berjangka, kontrak derivatif syariah dan/atau kontrak derivatif lainnya dengan atau tanpa kegiatan promosi, rekrutmen, pelatihan, seminar, dan/atau menghimpun dana margin, dana jaminan, dan/atau yang dipersamakan dengan itu untuk tujuan transaksi yang berkaitan dengan perdagangan berjangka, tanpa seizin Bappebti.

JANGAN TERBUJUK

Dengan demikian, pemblokiran domain situs web entitas di bidang PBK tak berizin Bappebti memiliki dasar hukum yang kuat, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dibidang PBK.

Kabiro Peraturan Perundang-undangan dan Penindakan Bappebti Kemendag, M. Syist, meminta masyarakat agar jangan mudah terbujuk berbagai penawaran dari oknum yang menjanjikan keuntungan dari transaksi dibidang PBK.

"Banyak oknum yang memberi janji kepada masyarakat bahwa PBK dapat menghasilkan keuntungan besar sebagai tambahan penghasilan," tandasnya.

(rizal/bi)